

Nama : Nabila Ulfa Ananda

NPM : 1814131015

Kuliah Umum Mendobrak Kerangka Menulis Dan Menyusun Penelitian Sosial.

Narasumber : Bp. Ir. Rachmat Hendayana, M.S.

Mendobrak Kerangka Menulis Dan Menyusun Penelitian Sosial

Apa yang menyebabkan kita harus menulis? Menurut Pramoedya Ananta Toer, Menulis adalah bekerja untuk keabadian. Orang boleh pandai setinggi langit, selama ia tidak menulis akan hilang dalam masyarakat dan sejarah. Karena dalam tulisan dapat disebarkan ke masyarakat luas dan banyak manfaatnya. Jika disimpan sendiri / tidak diuang dalam tulisan maka banyak diri sendiri yang tau dan berujung tidak bermanfaat. Menulis bisa karena tuntutan profesi, aktualisasi diri, personal branding, finansial, dan berbagi pengalaman. Hambatan dalam menulis utamanya ada 3, yaitu: motivasi, persepsi, dan teknis. Hambatan lainnya yaitu banyak pikiran, sibuk, bingung harus mulai dari mana, tersangkut di paragraf awal, dan sedang tidak mood.

Kerangka naskah ada 3 yaitu: anatomi karya tulis ilmiah, struktur naskah, dan perancangan naskah. Karya tulis ada yang ilmiah (non-fiksi) dan ilmiah (fiksi). KTI terdiri dari jurnal, prosiding, dan buku. Struktur naskah yang normal ada 3 yaitu: preliminaries, text matter, postliminaries. Pada bagian pendahuluan terdapat halaman judul / 1/2 judul, judul utama, hak cipta, persembahkan / dedikasi, daftar isi, pengantar, prakata, dan pendahuluan. Pengantar disampaikan oleh pihak-3, prakata ditulis oleh penulis buku. Pada bagian isi terdapat judul bab, judul subbab dan sub-subbab, paragraf, visualisasi dan keterangan, dan pengayaan. Pada bagian penutup terdapat halaman daftar pustaka, daftar istilah, lampiran, indeks, dan biodata penulis.

Menulis dimulai dari kemauan dan minat. Kemudian dilanjutkan dengan membuat mind map, kemudian lanjut menulis draft dikertas terlebih dahulu. Tahapan yang

1. pertama yaitu Telusur data dan Informasi → yaitu mencari sesuatu yang bisa dijual
2. Cek di internet apakah ada artikel yang sama atau mirip
3. Cek adakah dukungan fakta aktual yang bisa dimanfaatkan

Setelah itu formulasikan ide, gagasan, dan inspirasi. Pilih itu yang baru / unik / menarik dengan mengandung unsur kebaruan, menganelung temuan, dan mengandung fakta aktual. Selanjutnya kaji dan rapikan data yang mendukung. Contoh data yang mendukung yaitu tabulasi & gambar pendukung. Siapkan juga data referensi yang relevan.



relevan, contohnya artikel, laporan institusi serta kebijakan. Tahapan selanjutnya yaitu menentukkan ide ke dalam masalah dimulai dari hal yang dikuasai.

Formulasi instrumen dari penelitian sosial karakteristik dari pen-sosial yaitu sistematis, logis, empiris, metodels, dan umum. Umumnya objek penelitiannya adalah gejala sosial yang melekat pada individu, kel, many, dan institusi. Bentuk data ada 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif. Karakteristik data untuk pen-sosial yaitu nominal, ordinal, interval, dan ratio. Instrumen data kualitatif itu individu (tidak bisa bersama org lain).

Instrumen data kuantitatif → pengambilan data bisa diwakilkan. Dalam prakteknya, adanya RRA, RARs, PRA, FGD, sosiometrik, Survey, Angket-konvensional, dan google form, tergantung tujuan penelitian. Analisis data kualitatif dengan cara deskriptif kualitatif, interpretasi kepekaan, historis, dan sosiogram. Sedangkan kuantitatif dengan cara inferensial, statistik parametrik, non parametrik dan deskriptif kuantitatif.

Strategi dalam menghasilkan tulisan dalam 5 langkah:

1. Persiapan → dengan brainstorming, siapkan amunisi yang cukup, & susun kerangka tulisan
2. Asil menulis → tidak ditunda-tunda.
3. Merevisi → hantuskan tulisan
4. Mengedit → perbaiki kesalahan
5. Mempublikasikan → keahli, cari tahu, dan kirim proposal ke penerbit.

Kiat menjadi penulis produktif:

- Tidak ragu-ragu
- Kuatkan niat & tekad
- Paw diri terus menerus
- Buat target menulis
- komitmen.

Narasumber 2: Dr. Ir. Anna Fatchlya, M-Si

Penyusunan Instrumen Penelitian Sosial

Langkah-langkah penelitian:

1. Perumusan masalah dan tujuan
2. Tinjauan Pustaka
3. Penyusunan kerangka berpikir
4. Perumusan hipotesis
5. Pengumpulan data
6. Analisis hasil dan pembahasan
7. Kesimpulan



Penggunaan instrumen dapat digunakan dalam wawancara, pengamatan observasi, dan pengujian. Jenis instrumen ada kuesioner, daftar pertanyaan, catatan harian, check list, form pengujian, alat rekam, dan kamera. Tahap penyusunan kuesioner yaitu : 1. Variabel, 2. Definisi Operasional 3. Parameter, 4. Jenis data, 5. Pertanyaan. Jenis pertanyaan dapat terbuka & tertutup.

Prinsip dalam menyusun kuesioner:

1. Kesesuaian tujuan dan isi
2. Jumlah indikator sesuai dengan variabel
3. Penggunaan skala pengukuran yang tepat
4. Item pertanyaan tidak terlalu banyak dan menyulitkan dsb.

Yang mengisi kuesioner ada 2 yaitu : peneliti dan responden. Langkah 3 dalam validitas & reliabilitas kuesioner yaitu drag kuesioner, uji coba validitas & reliabilitasnya, kuesioner. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan stabilitas & konsistensi instrumen yang mengukur suatu konsep. Validitas kuesioner ada yang internal & eksternal. Untuk yang eksternal hasil yang valid dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu berbeda. Kalau yang internal menunjukkan kemampuan suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal terdiri dari validitas isi, validitas yang berhubungan dengan kriteria dan validitas konstruk. Cara memperbaiki kuesioner yaitu dengan mengecek kembali karakteristik responden, jika tidak sesuai dengan realita responden maka item akan dibuang, jenis data tidak tepat, kesesuaian kuesioner dgn responden. Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

Narasumber 3: Dr. Ir. Dewangga Nikmahullah, M.S

Hipotesis Dan Pengujian

Hipotesis pada dasarnya berawal dari pemikiran. Kebenarannya belum tentu diterima, tergantung dari data yang dikumpulkan. Hipotesis terbentuknya melalui perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Manfaat hipotesis antara lain:

1. Menjelaskan masalah penelitian
2. Menjelaskan variabel yang diuji
3. Pedoman untuk memilih analisis data
4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian

Jenis hipotesis ada 2, yaitu relasional dan deskriptif. Contoh hipotesis yang baik yaitu:

1. Dinyatakan dalam kalimat yang tegas
2. Dapat diuji secara ilmiah
3. Dasar dalam merumuskan hipotesis kuat

Data yang digunakan dapat berbentuk nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan syarat skala interval dan rasio, distribusi normal, ada 2 sampel, dan data 730.

Kunci sukses dalam penelitian yaitu mengenal permasalahan, studi pustaka, mencari bahan terkait penelitian, ketersediaan sumber daya, siap fisik dan mental, serta patuhi arahan pembimbing.



